

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA SEKTOR PENDIDIKAN ANAK GUNUNG SARI ULU

**Irma Fitria^{1*}, Sigit Pancahayani², Medika Sulistiya³, Fahrizal Zulmi⁴, Almada⁵,
Dimas Tri Anggono⁶, Mahiza Imam Ma'arif⁷, Orlando Millenio Aramsa Putra⁸,
Rizq Helmy Dary Descams⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

*E-mail: irma.fitria@lecturer.itk.ac.id

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan perlu ditanamkan kepada anak-anak sejak dini. Pendidikan yang diberikan tidak hanya yang bersifat akademik, tetapi juga dapat bersifat non akademik. Dalam menunjang hal tersebut, pada artikel ini dipaparkan program untuk pengembangan sumber daya manusia khususnya yang diberikan kepada anak-anak sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah Kelurahan Gunung Sari Ulu Kota Balikpapan. Program ini bertujuan untuk memberikan fasilitas belajar mengajar eksternal bagi pelajar formal dan non formal di Kelurahan Gunung Sari Ulu, Balikpapan. Target khusus program ini adalah untuk membantu siswa Taman Pendidikan Al Quran (TPA) masjid Al-Muhajirin untuk mendapatkan fasilitas belajar yang dapat menunjang pembelajaran dan pengembangan diri. Kegiatan pertama yang dilakukan yaitu pembuatan mading TPA untuk meningkatkan minat baca dan kreativitas anak-anak TPA melalui hasil karya yang ditampilkan pada media mading. Kegiatan yang kedua yaitu *Leadership Training* sebagai kegiatan pelatihan kepemimpinan sejak dini. Kegiatan ketiga yaitu Peduli Lingkungan dalam bentuk aktivitas menghias tempat sampah guna memotivasi anak-anak agar peduli terhadap kelestarian lingkungan. Dari ketiga kegiatan tersebut diperoleh hasil bahwa peserta kegiatan mampu meningkatkan pemahaman dan kreativitas dalam belajar, memiliki rasa tanggung jawab dan kepemimpinan dalam mengambil sebuah keputusan serta lebih mencintai lingkungan sekitar.

Kata kunci: Kepedulian, Kepemimpinan, Kreativitas, Pendidikan, Pengembangan

Abstract

Education is very important thing in improving the quality of human resources. Education needs to be instilled in children from an early age. The education provided is not only academic but can be also non-academic. In supporting that, this article describes the program for the development of human resources, especially those given to children as a form of community service activity in the Gunung Sari Ulu area, Balikpapan City. This program aims to provide external teaching and learning facilities for formal and non-formal students in Gunung Sari Ulu, Balikpapan. The specific target of this program is to help students of Taman Pendidikan Al Quran (TPA) Al-Muhajirin Mosque to get learning facilities that can support learning and self-development. The first activity carried out was making posters to increase interest in reading and creativity of children through the works displayed on the Wall magazine. The second activity is Leadership Training as an early leadership training activity. The third activity is Environmental Awareness in the form of decorating trash cans to motivate children to care about environmental sustainability. From the three activities, the results showed that the participants were able to increase understanding and creativity in learning, have a sense of responsibility and leadership in making decisions and more aware the surrounding environment.

Keywords: Awareness, Creativity, Development, Education, Leadership,

1. Pendahuluan

Pada abad ke-19, John Dewey yang merupakan ahli pendidikan berpendapat bahwa pendidikan adalah teori umum dari edukasi (Williams, M, K., 2017). Di sisi lain, pendidikan merupakan kegiatan menyalurkan bantuan serta bimbingan kepada anak-anak agar anak-

anak yang berusia muda dapat tumbuh dan berkembang secara normal seperti manusia pada umumnya. Memberikan pendidikan kepada anak-anak pada umumnya dengan cara memberikan arahan, bantuan, dan pertolongan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki pada anak tersebut dengan perantara pendidikan sekolah dan harus terus diterapkan agar anak tersebut dapat hidup mandiri dalam kehidupan yang sebenarnya sebagai manusia pada umumnya (Neolaka & Neolaka, 2017).

Pendapat lain diutarakan oleh Santika (2020) bahwa pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk warga negara yang berakhlak mulia, cerdas dan baik (*smart and good citizenship*). Lebih dari itu, keberhasilan pendidikan tersebut memerlukan sentuhan di ketiga faktor utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga faktor tersebut dapat diperoleh dengan mudah oleh siswa dari pendidikan di sekolah. Namun, di masa pandemi COVID-19 ini, capaian kognitif, psikomotorik, dan afektif tentu tidak dapat semaksimal saat pendidikan dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau *online*.

Mengenai pelaksanaan pendidikan secara daring, tak hanya ketiga faktor utama tersebut yang sulit dicapai, namun ada juga pendidikan karakter yang juga sulit untuk dibina. Salah satu solusi yang dapat dicoba adalah pendidikan karakter melalui pembinaan anak di Taman Pendidikan AlQuran seperti yang telah dilakukan oleh Putri, V.E dan Ananda, A di Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan (2018). Dalam kegiatan yang telah dilakukan, bentuk pembinaan karakter religius dan kedisiplinan berupa pembiasaan dan keteladanan karakter religius seperti berdoa, berbagi, dan disiplin. Selain itu, pembinaan karakter juga dapat dilakukan melalui pemberian motivasi seperti pujian dan tepuk tangan jika siswa berhasil melakukan tantangan. Kajian lain di TPA guna mendukung pendidikan karakter dilakukan pula oleh Suyitno (2018).

Namun, pada masa wabah COVID-19, tidak sedikit negara termasuk Indonesia yang mengambil kebijakan untuk memberhentikan kegiatan tatap muka di sekolah dan perguruan tinggi. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengungkapkan virus *corona* sangat berpengaruh dalam bidang pendidikan karena virus *corona* bemigrasi secara masif dalam waktu singkat. ABC News 7 Maret 2020 mengemukakan bahwa lebih dari puluhan negara memberhentikan kegiatan tatap muka pada sekolah-sekolah karena adanya virus *corona*. UNESCO memiliki data bahwa sebanyak 290,5 juta siswa di penjuru dunia merasa terganggu dalam kegiatan belajar karena pemerintah meniadakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penyebaran virus COVID-19 sangat berdampak pada bidang perkonomian yang mulai lemah dan turun, namun saat ini pengaruhnya dapat juga dirasakan juga oleh bidang pendidikan. Menurut informasi yang dari UNESCO, pada masa ini, jumlah ada 39 negara sedang mengadakan kegiatan belajar secara daring dengan jumlah keseluruhan pelajar yang terdampak dapat menyentuh angka 421.388.462 pelajar. Saat ini, tindakan yang diambil beberapa negara tidak terkecuali Indonesia yaitu dengan cara menghilangkan semua kegiatan belajar mengajar secara langsung. Sehingga pemerintah dan pihak yang terikait harus memiliki solusi agar edukasi tetap berjalan (Purwanto et al., 2020).

Menanggapi kondisi tersebut, salah satu kota di Indonesia yaitu kota Balikpapan telah melakukan kebijakan kegiatan pendidikan dengan cara belajar secara daring di beberapa sekolah dan kampus. Hal ini dilakukan demi mengantisipasi penularan COVID-19. Akibatnya, banyak anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar karena kondisi tersebut. Seperti di daerah kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan, anak-anak mengalami kesulitan dalam belajar karena fasilitas kurang mendukung, seperti kurangnya tempat belajar mengajar eksternal. Untuk membantu anak-anak di kelurahan tersebut mendapatkan fasilitas pendidikan yang lebih baik, diperlukan sebuah kegiatan untuk membantu anak-anak pada kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan dalam kegiatan belajar mengajar di luar sekolah. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka dirancang suatu program untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya anak-anak di kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan dalam berbagai bentuk kegiatan di Taman Pendidikan Al Quran (TPA) setempat.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia pada sektor pendidikan anak di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan, metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.1 Observasi (Pengamatan)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan segala potensi yang ada di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan. Pada metode ini, setiap individu dalam tim melakukan pengamatan dengan cara terjun langsung ke masyarakat Gunung Sari Ulu Balikpapan untuk mendapatkan informasi dan data termasuk permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan.

2.2 Wawancara

Pada tahapan ini, tim memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan pembahasan program pengembangan sumber daya manusia di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan.

2.3 Identifikasi Permasalahan

Pada tahap ini dilakukan pengkajian lebih lanjut mengenai permasalahan yang terdapat di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan. Identifikasi masalah diadakan untuk mencari permasalahan yang akan diobservasi dan dianalisis. Identifikasi masalah bertumpu pada latar belakang dan permasalahan yang didapatkan yaitu kurangnya jiwa kepemimpinan yang harus dimiliki suatu kelompok masyarakat, dalam hal ini adalah siswa TPA Al Muhajirin. Selain itu diperoleh pula informasi mengenai kurangnya minat baca dan kreatifitas anak-anak TPA di kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan, serta kurangnya kepedulian anak-anak terhadap lingkungan di kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan.

2.4 Perencanaan Solusi

Tahapan solusi ini dilakukan melalui identifikasi permasalahan yang sebelumnya telah di analisis.

2.5 Analisis Kebutuhan

Setelah melakukan perencanaan solusi, maka tahap selanjutnya yaitu menganalisis kebutuhan dengan merancang program kerja yang akan dilakukan, baik itu kebutuhan data, desain kegiatan, maupun kebutuhan-kebutuhan pendukung lainnya.

2.6 Melaksanakan Kegiatan

Setelah melakukan analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan melakukan kegiatan yang telah direncanakan untuk mendapatkan luaran atau hasil yang sesuai dengan yang telah diperkirakan.

2.7 Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir untuk menyajikan hasil kegiatan, dokumentasi, pembahasan dan kesimpulan dari keseluruhan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan berbagai kegiatan sebagai bentuk jawaban dari permasalahan yang telah diidentifikasi di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan di bidang pendidikan anak.

3.1 Hasil yang Dicapai

Kegiatan yang dilaksanakan untuk menjawab permasalahan pada kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan di bidang pendidikan anak yaitu:

3.1.1 Pembuatan Mading TPA

Kegiatan Pembuatan Mading TPA dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan pada hari Selasa tanggal 27 April 2021, Kamis tanggal 29 April 2021, dan Selasa tanggal 4 Mei 2021, pukul 09.30 WITA dengan durasi 30-60 menit di TPA Al-Muhajirin. Kegiatan ini

diikuti oleh anak-anak TPA Al-Mujahirin Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat baca dengan menyalurkan kreativitas anak-anak TPA Al-Mujahirin melalui media mading. Mading tersebut berisikan materi-materi yang dimana mading tersebut dibuat oleh empat kelompok dengan setiap kelompok memiliki tema berbeda-beda yang terdiri dari Lailatul Qadar, Asmaul Husna, Hal-hal yang membatalkan puasa, dan Ulul Azmi. Materi tersebut akan ditulis dan dihias dalam kertas HVS lalu akan ditempel di papan mading. Secara lebih rinci, pada tanggal 27 April 2021, tim memberikan penjelasan mengenai mading yang kemudian dipraktikkan secara langsung dan dilanjutkan pada tanggal 29 April 2021. Kemudian, pada tanggal 4 Mei 2021 peserta dan tim melakukan *finishing* dari mading yang telah dibuat. Pada akhir kegiatan, ditentukan mading terbaik dan penyerahan hadiah kepada anak-anak TPA Al-Mujahirin. Dari kegiatan pembuatan mading, diperoleh hasil bahwa peserta dapat menyalurkan kreativitas dengan baik dan berani dalam menampilkan karya yang telah dibuat. Lebih lanjut, mading yang telah dibuat ditampilkan di dinding TPA Al-Mujahirin. Dekumentasi kegiatan pembuatan mading ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kegiatan Pembuatan Mading TPA

Sumber: Penulis, 2021

3.1.2 Leadership Training

Kegiatan pelatihan kepemimpinan atau *Leadership Training* dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan di TPA Al-Mujahirin pada hari Kamis tanggal 27 Mei 2021 pukul 09.30 WITA. Peserta dari kegiatan tersebut yaitu anak TPA Al-Mujahirin dengan komposisi peserta didominasi siswa sekolah dasar (SD). Kegiatan ini bertujuan melatih kepemimpinan sejak dini dengan memberikan materi serta contoh-contoh dari sifat-sifat yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW semasa memimpin umat yang disajikan dalam bentuk *slide presentation*. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini adalah anak-anak TPA Al-Mujahirin memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai keteladanan sifat pemimpin pada Nabi Muhammad SAW yang dibuktikan dengan mampu menjawab pertanyaan yang diajukan. Dokumentasi kegiatan *leadership training* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Kegiatan Leadership Training

Sumber: Penulis, 2021

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa kendala. Kendala pertama adalah kegiatan ini yang semula direncanakan akan dilaksanakan di SMP Gunung Sari Ulu Balikpapan, pada akhirnya dipindah karena waktu pelaksanaan kegiatan ini bersamaan dengan kegiatan persiapan kelulusan sehingga pihak sekolah tidak berkenan untuk diadakannya kegiatan ini. Kendala lainnya adalah pemberian simulasi atau games tidak jadi dilakukan karena keterbatasan waktu yang diberikan dari pihak TPA Al-Mujahirin yaitu sekitar 20-30 menit. Oleh sebab itu, untuk perbaikan selanjutnya yaitu memaksimalkan kegiatan dengan pembuatan susunan acara agar dapat menyesuaikan waktu yang diberikan oleh pihak mitra.

3.1.3 Pendidikan Peduli Lingkungan

Kegiatan Pendidikan Peduli Lingkungan merupakan kegiatan edukasi untuk membentuk sikap cinta lingkungan. Kegiatan ini diadakan sekali di TPA Al-Mujahirin pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 09.30 WITA. Di awal acara, peserta diberikan wawasan mengenai kebersihan lingkungan. Selanjutnya peserta diarahkan untuk menghias tempat sampah. Hasil yang didapatkan yaitu respon positif anak-anak saat menghias tempat sampah berupa semangat dan pendapat dari peserta untuk peduli dan mencintai lingkungan. Dokumentasi kegiatan peduli lingkungan ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3 Kegiatan Pendidikan Peduli Lingkungan

Sumber: Penulis, 2021

Beberapa kendala pada kegiatan ini adalah tidak dijalankan sesuai rencana yang telah dibuat karena waktu yang sangat singkat yaitu sekitar 30-60 menit. Selain itu, pelaksanaan kegiatan pada jam efektif belajar mengakibatkan hasil yang kurang memuaskan. Dengan demikian, diperlukan tinjauan lebih lanjut dalam pemilihan mitra serta pembuatan konsep kegiatan agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

3.2 Potensi Keberlanjutan

Ketiga kegiatan yang telah dilaksanakan dalam program pengembangan sumber daya manusia di bidang pendidikan untuk anak-anak di Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan sangat berpotensi untuk dilanjutkan dan dikembangkan dalam bentuk kegiatan yang lebih variatif seperti melakukan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan maupun teknologi. Selain itu, informasi lain di Kelurahan ini perlu digali lebih dalam dengan melakukan *deep interview* seperti melakukan wawancara kepada warga atau aparat kelurahan agar mendapat gambaran yang jelas mengenai berbagai potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat.

4. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengembangan diri untuk anak-anak di TPA Al Mujahirin Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan, didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembuatan Mading TPA telah dilaksanakan yang dimana dari kegiatan tersebut dapat membantu anak-anak TPA Al-Mujahirin Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan dalam menyalurkan minat baca serta melatih kreativitas.
2. Dengan telah dilaksanakannya kegiatan *Leadership Training* berupa pemberian materi dan contoh kepemimpinan kepada anak TPA Al-Mujahirin, diharapkan jiwa kepemimpinan anak-anak dapat ditumbuhkan sejak dini.
3. Hasil dari kegiatan Pendidikan Peduli Lingkungan yaitu tim pelaksana KKN berhasil mengajak anak-anak TPA Al-Mujahirin Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan untuk memperhatikan lingkungan sekitar. Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pencerdasan dengan memberikan materi seputar kebersihan lingkungan serta melakukan aksi yaitu penghiasan empat tempat sampah sebagai salah satu penerapan peduli terhadap lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LPPM ITK yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kelurahan Gunung Sari Ulu Balikpapan atas izin yang diberikan, serta pengurus dan murid TPA Al-Mujahirin yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan.

Daftar Pustaka

- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. A. (2017). Landasan Pendidikan Dasar: Dasar Pengenalan Menuju Perubahan Hidup. In *Cet. 1* (Issue Landasan Pendidikan.). Retrieved from https://www.google.co.id/books/edition/Landasan_Pendidikan_Dasar_Pengenalan_Dir/7BVNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1%0Ahttps://books.google.co.id/books?id=7BVNDwAAQBAJ&pg=PA14&dq=pengertian+pendidikan&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjO3dfHhoXtAhXPXisKHeckD38Q6AEwAnoECAYQAg#v=on
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Putri, V.E. dan Ananda, A. (2018). Pembinaan Karakter Anak Usia Sekolah di Taman Pendidikan AlQur'an (TPA) Koto Kandis Kabupaten Pesisir Selatan. *Journal of Civic Education*, 1 (3), 211-217. Retrieved from <http://jce.ppj.unp.ac.id/index.php/jce/article/view/204/82>
- Santika, I,W.E. (2020). Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1). Retrieved from

- <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830/15867>
Suyitno. (2018). Peranan Taman Pendidikan Al-quran dalam Pendidikan Karakter. EDUKASi: Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan, Edisi Khusus Luaran Hasil Seminar Nasional FKIP 2018, 9-15. Retrieved from <https://journal.unimma.ac.id/index.php/edukasi/article/view/2352/1284>.
Williams, M.K. (2017). John Dewey in the 21st Century. Journal of Inquiry and Action in Education, 9(1), 91-102. Retrieved from <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1158258.pdf>